

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan akuntansi di Indonesia mulai dirasakan oleh banyak pihak, baik mahasiswa, pengguna jasa akuntan, maupun pihak perguruan tinggi. Dunia pendidikan mempunyai peran yang tinggi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pembentukan profesi melalui serangkaian proses belajar mengajar.

Studi tentang tingkat profesionalisme pada bidang pendidikan belum banyak dilakukan oleh akademisi. Posisi dosen dalam perguruan tinggi adalah sebagai kunci terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran sebagai seorang pendidik dan pencetak bekal-bekal sumber daya manusia. Oleh karena itu banyak upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme akuntan dimasa yang akan datang. Dalam RUU guru dan Dosen, pengertian kata professional adalah (pasal 1 ayat 5) “ pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupannya yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi.” Sedangkan menurut Novin dan Tucker (1993) professional adalah tingkat penguasaan dan pelaksanaan terhadap tiga hal : *knowledge, skill, dan character*. Seorang akuntan pendidik sangat mutlak memerlukan profesionalisme yang cukup. Hal ini disebabkan bahwa adanya

tuntutan akuntan pendidik yang tidak professional akan menghasilkan akuntan yang juga tidak professional Helmut Von Schweitzer et al dalam Wulansari (2008).

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam SK Menkowsabngpan Nomor 38 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah RI No.37 tahun 2009 Tentang Dosen, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan. Di samping itu, penguasaan kompetensi dosen juga merupakan persyaratan penentu kewenangan mengajar. Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional. Tingkat penguasaan kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten melaksanakan tugasnya secara professional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan social yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa, teman sejawat, dan atasan dapat menilai secara persepsional terhadap tingkat penguasaan kompetensi dosen.

Dosen merupakan salah satu dari sekian unsur yang menentukan keberhasilan pendidikan. Tugas dosen selain mengajar juga mendidik mahasiswa agar menjadi manusia unggul dalam bidangnya sehingga kelak akan berguna bagi bangsa dan Negara. Dosen mempunyai tugas mentransfer berbagai ilmu pengetahuan, mengembangkan, dan menyebarkan ke masyarakat (Tri

Dharma Perguruan Tinggi). Untuk menjalankan peran penting tersebut, seorang dosen perlu secara terus menerus meningkatkan profesionalisme yang berupa kualifikasi akademik dan unjuk kerja, kompetensi, dan kontribusi.

Dalam rangka mengetahui sejauh mana akuntan pendidik di Indonesia mempunyai tingkat profesionalisme dalam mengajar, maka diperlukan suatu studi yang mampu menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan ini menjadi lebih relevan ketika Indonesia di hadapkan pada berbagai fenomena yang sangat mungkin berpengaruh pada pendidikan tinggi akuntansi. Seperti makin besarnya jumlah perguruan tinggi yang menawarkan jurusan akuntansi.

Pertanyaan atas profesionalisme akuntan pendidik ini juga didasarkan atas curiosity dari peneliti tentang adanya diversity atas kualitas perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh fasilitas, dosen, mahasiswa, dan proses belajar mengajar. Apalagi dengan adanya proses akreditasi perguruan tinggi, maka sangat mungkin perbedaan-perbedaan yang semula tidak tampak menjadi tampak dengan jelas.

Beberapa penelitaian tentang profesionalisme dosen telah dibahas oleh Machfoedz (1999). Penelitian ini memberikan bukti bahwa persepsi mahasiswa yang memiliki IPK tinggi akan lebih memperhatikan profesionalisme dosennya. Demikian juga tentang pendidikan dan penghasilan orang tua. Makin baik pendidikan orang tua maka diharapkan makin baik persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosennya dan keluarga dari ekonomi yang lebih tinggi diharapkan memberikan persepsi lebih baik terhadap dosennya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dicari pemecahannya dalam penelitian ini adalah apakah IPK mahasiswa, pendidikan orang tua mahasiswa, dan penghasilan orang tua mahasiswa memiliki perbedaan terhadap persepsi mereka tentang profesionalisme akuntan pendidik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan persepsi mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya tentang profesionalisme akuntan pendidik.
2. Untuk menjelaskan apakah IPK mahasiswa, penghasilan orang tua mahasiswa, dan tingkat pendidikan orang tua terdapat perbedaan persepsi mereka tentang profesionalisme akuntan pendidik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti:

Dapat menambah wawasan dan mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang profesionalisme akuntan pendidik.

2. Bagi Institusi :

Dapat dijadikan masukan bagi para akuntan pendidik agar bisa dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan profesionalismenya sehingga dapat melahirkan akuntan yang professional.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisikan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan teori-teori yang berhubungan dengan persepsi, profesionalisme, dan akuntan pendidik.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi gambaran subyek penelitian, yaitu penjelasan mengenai persepsi mahasiswa yang di gunakan sebagai sampel dan analisis data, yaitu uji validitas dan reliabilitas data, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.